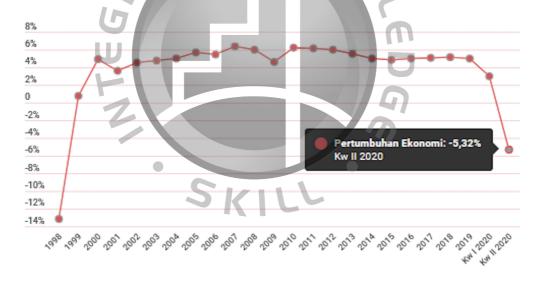
BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi covid-19 yang tentunya menyebabkan dampak dan pengaruh negatif bagi seluruh sektor-sektor industri, sektor perbankan, maupun pemerintahan. Sistem perekonomian pun menjadi dampaknya, karena lambannya laju ekonomi. Banyak aktivitas perdagangan jual beli yang terhenti, pemasukan dari kawasan wisata mengalami penurunan yang drastis sehingga tidak ada pemasukan dan aktivitas ekonomi.



Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sejak 1998

Sumber: (Kompas, 2020)

Sektor kebutuhan energi (seperti minyak dan gas) menjadi salah satu sektor yang diperkenankan untuk bekerja di kantor dan tetap boleh beroperasi pada saat penerapan PSBB yang mengacu pada Peraturan Gubernur Daerah Khsusus Ibukota

Jakarta Nomor 88 Tahun 2020) yang diterbitkan pada tanggal 13 September 2020 dengan menerapkan protokol kesehatan dan membatasi kapasitas karyawan 50% yakni usaha yang meliputi kesehatan, bahan pangan, energi, komunikasi dan teknologi informasi, sistem pembayaran dan perbankan, logistic, perhotelan, konstruksi, industri strategis, pelayanan dasar dan utilitas pabrik industri yang ditetapkan sebagai objek vital tertentu, serta kebutuhan sehari-hari. Sektor-sektor usaha yang telah disebutkan mau tidak mau harus menerapkan sistem WFH (*Work From Home*) atau yang bisa disebut juga bekerja dari rumah.

Kebijakan ini disambut dengan berbagai reaksi, baik yang positif maupun juga negatif mengingat penerepannya yang tiba-tiba dan kemungkinan kurangnya kesiapan fasilitas penunjang untuk bekerja di rumah. Work From Home memiliki sisi positif yaitu efesien dalam waktu dan biaya dengan tidak perlu menghabiskan waktu untuk pergi ke kantor sehingga kerja pun bisa optimal, memperoleh kenyamanan dari susasana bekerja dimana tidak harus berpakaian formal dan tidak ada aturan-aturan tingkah laku sehingga bekerja bisa lebih rileks. Work From Home menuai reaksi negatif karena tidak ada batas yang jelas antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan kata lain rumah adalah kantor dan kantor adalah rumah. Banyak pegawai yang memilih untuk bekerja di kantor karena tersedianya AC, jaringan internet, komputer dengan lingkungan kerja fisik yang mendukung. (Kemenkeu, 2020)

Lingkungan kerja sangat mempengaruhi kondisi karyawan perusahaan.

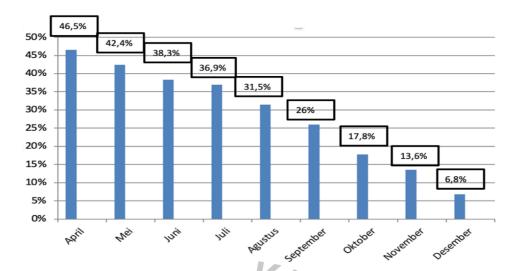
Lingkungan kerja diharapkan mendatangkan semangat para karyawan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan dapat mempengaruhinya

dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. (Nitisemito, 2015). Lingkungan kerja yang baik yaitu lingkungan kerja yang kondusif dan dapat memberikan rasa aman dan nyaman.

Lingkungan kerja memang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kerja optimal dari pegawai. Pegawai juga menjadi salah satu kelompok yang besar risiko terpapar virus Covid-19. Oleh karena itu perlunya penanganan khusus terhadap pekerja melalui peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja (Enny, 2019).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lingkungan Kerja berkaitan dengan Kepuasan Kerja. Kepuasan kerja merupakan perasaan yang berhubungan dengan pekerjaan yang melibatkan aspek-aspek seperti gaji atau upah yangditerima, kesempatan untuk mengembangkan karir, hubungan dengan pegawai lainnya, penempatan tempat kerja, jenis pekerjaan, struktur organisasi serta kondisi kesehatan, usia, kemampuan, juga Pendidikan. Karyawan akan merasa puas dalam melakukan pekerjaannya apabila aspek-aspek tersebut terpenuhi dan akan mempengaruhi kinerja nya (Mangkunegara, 2019).

PT. XYZ merupakan perusahaan *trader* gas swasta yang tetap beroperasi pada saat pandemi Covid-19 karena termasuk kedalam kategori yang telah ditetapkan dalam Pergub Nomor 88 Tahun 2020. Sejalan dengan pengaturan tersebut, PT. XYZ menerapkan adanya *Work From Home* guna menjaga kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan kebijakan pemerintah.



Gambar2 Persentase Karyawan WFH tahun 2020

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama ibu Meilisa selaku HR dan Admin PT. XYZ pada Selasa, 27 April 2021, karyawan diatas 50 tahun, komorbit, ibu hamil, serta ibu menyusui hanya diperbolehkan untuk bekerja dua kali dalam 1 minggu. Bulan ketiga tahun 2020, pandemi Covid-19 pengecualian karyawan tersebut ditetapkan untuk WFH full selama 3 bulan, karena dianggap rentan. Persentase yang WFH di PT.XYZ hanya sedikit, karena PT.XYZ merupakan kantor operasional maintenance gas pipa yang harus tetap bekerja pada saat pandemi Covid-19, tapi perusahaan tetap memastikan kesehatan dan keselamatan kerja tiap karyawannya seperti pelarangan untuk menaiki transportasi umum (bus, angkot, kereta, ojek, dll), para karyawan hanya diperbolehkan untuk memakai transportasi pribadi atau taksi online, yang biayanya akan ditanggung oleh Perusahaan menyediakan mes/rumah untuk penginapan karyawan perusahaan. agar lebih aman dalam bekerja jika diperlukan. Selama pelaksanaan WFH, PT. XYZ melaksanakan sharing knowledge sebagai bagian dari program kesehatan dan keselamatan kerja terkait dengan pencegahan Covid-19, sharing dengan orang-

5

orang yang terpapar, serta mengundang dokter dari rumah sakit yang bekerjasama

dengan perusahaan untuk mengadakan sosialisasi dan penyuluhan secara berkala

dalam 1 bulan sekali melalui aplikasi zoom.

PT. XYZ harus lebih diperhatikan karena berada pada lingkungan

perindustrian yang ada di Cibitung, dimana udara yang berpolusi akibat limbah

industri, air yang kotor/tercemar, serta bising membuat perusahaan harus

memperhatikan kondisi-kondisi yang bisa menganggu pekerjaan karyawan.

Perusahaan menyediakan reimburse medical yaitu rawat jalan, rawat inap,

melahirkan, gigi, mata sesuai dengan pagu jabatan.

Sejalan dengan adanya kepedulian perusahaan dalam menerapkan kesehatan

dan keselamatan kerja, serta memperhatikan lingkungan kerja demi mendukung

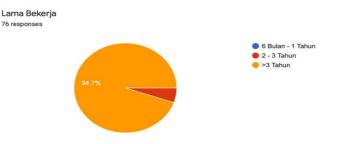
karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, ini membuat karyawan menjadi

puas dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepuasan karyawan pada PT. XYZ dapat

dilihat dari lamanya mereka bekerja. Berdasarkan pada kuesioner yang telah diisi

oleh 76 orang responden atau seluruh karyawan yang ada di PT. XYZ yang terdapat

gambar 3 di bawah ini mayoritas pekerja telah bekerja selama lebih dari 3 tahun.



Gambar 3 Lama Bekerja

(Sumber: Hasil survey *google form*, 2021)

Kinerja merupsksan hasil dari kerja yang baik secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah dilakukan seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Mangkunegara,2019). PT.XYZ selama masa pandemi tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap penjualan migas, sesuai dengan wawancara yang dilakukan dilakukan bersama ibu Meilisa selaku HR dan Admin PT. XYZ pada tanggal 30 Juli 2021, penjualan PT.XYZ selalu mengalami penurunan drastis pada pertengahan tahun setiap tahunnya. Tahun 2020 pada bulan April sampai dengan Juli 2020 PT.XYZ mengalami penurunan yang drastis kurang lebih sebesar 30% dari penjualan pada bulan sebelumnya, ini menunjukan bahwa pada pertengahan tahun terjadi penurunan kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis melakukan. penelitian. dengan. judul. "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja. dan.Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai mediator pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada PT.XYZ)". Penelitian sebelumnya melihat dengan kondisi yang normal, sedangkan dalam penelitian ini dalam kondisi dibawah kebijakan pandemi Covid-19 atau semua karyawan bekerja hanya dari rumah dan serba *online*. Penelitian ini ingin meneliti adakah pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada karyawan PT. XYZ.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup penelitian ini merupakan gambaran dari kedalaman penelitian yang akan dilakukan. Berikut cakupan dari ruang lingkup dalam penelitian ini:

- Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nadira Laraswati Gamal, Stefanus Yufra M. Taneo, Lidia Halim (2018) dengan menguji model penelitian dari objek yang berbeda pada penelitian sebelumnya yaitu karyawan yang bekerja di perusahaan mebel yaitu CV. Lawang Wood Furniture. Sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan ialah pegawai PT. XYZ.
- Peneliti menggunakan variabel independenkkesehatan dan keselamatan kerja
 (K3) dan lingkungan kerja. Variabel dependen kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi.
- 3. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pengumpulan data kuesioner yang akan dilakukan peneliti.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah duraikan, maka dapat diidentifikasi berberapa masalah yaitu kesehatan dan keselamatan kerja merupakan program perusahaan yang terpenting untuk dijalankan. Kesehatan dan keselamatan kerja harus menjadi perhatian khusus dari manajemen untuk menjamin karyawan nya. Seperti pada saat pandemi Covid-19, terdapat berberapa kebijakan tambahan baru dalam program kesehatan dan keselamatan kerja yang dibuat oleh perusahaan sesuai dengan peraturan pemerintah. Penetapan WFH menjadi salah satu kebijakan yang diambil perusahaan untuk menurunkan risiko tertularnya virus kepada karyawan. Pemberian fasilitas dan finansial yang diberikan perusahaan haruslah memenuhi kepuasan karyawan dalam beradaptasi dengan kebijakan baru, seperti

yang telah dilakukan PT. XYZ dengan memberikan *reimburse medical, reimburse* transportasi, serta pemberian mes sebagai fasilitas tambahan yang karyawan peroleh. Lingkungan kerja juga menjadi perhatian manajemen perusahaan. Lingkungan yang baik, seperti udara, air, dan kebisingan, dan kondisi-kondisi lainnya dapat mempengaruhi karyawan dalam bekerja. Lingkungan kerja yang ada di PT. XYZ, berada di lingkungan kerja dengan dikelilingi oleh pabrik-pabrik industri membuat perusahaan harus memperhatikan kondisi tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nadira Laraswati Gamal, Stefanus Yufra M. Taneo, Lidia Halim (2018) dengan objek yang berbeda. Peneliti menggunakan objek perusahaan Migas PT. XYZ sebagai objek penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

- 1. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja?
- 2. Apakah kingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja?
- 3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan?
- 4. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja?
- 5. Apakah Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja?

1.5 Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian dengan menggunakan variabel kinerja karyawan melalui kepuasan kerja untuk mengukur kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan kerja pada karyawan tetap yang ada di PT. XYZ.

1.6 Tujuan Penelitian

Latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel-variabel terkait berpengaruh dan terbukti sebagai berikut :

- 1. Mengetahui dan menganalisis apakah ada terdapat pengaruh positif signifikan dari kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap kepuasan kerja.
- 2. Mengetahui dan menganalisis apakah ada terdapat pengaruh positif signifikan dari lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.
- 3. Mengetahui apakah ada terdapat pengaruh positif signifikan dari kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.
- 4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja.
- 5. Mengetahui apakah terdapat hubungan positif signifikan dari lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja.
- 6. Mengetahui apakah kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan kerja saling mempengaruhi satu sama lain.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk akademik dan praktisi, sebagai berikut :

1. Bagi Peniliti

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu untuk lebig memahami dan mengerti penerapan ilmu pengetahuan sumber daya manusia, khususnya mengenai kesehatan dankkeselamatankkerja (K3), lingkungankkerja, kepuasankkerja, dankkinerja.

2. Bagi Praktisi dan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan peneliti lain yang memiliki ketertarikan untuk meneliti variabel serupa yaitu keselamatanddankkesehatankkerja (K3), lingkungan kerja, kepuasankkerja, kinerja.

3. Bagi Pembaca

Peneliti berharap pembaca dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (k3), lingkungan kerja, kepuasank kerja, dan kinerja

4. Bagi Objek Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui kepuasan kerja

1.8 Sistematika Penelitian

Secara umum, sistematika penulisan penelitian terdiri dari :

BAB I PENDAHULUANNN

Bab ini terdiri dari latarbbelakang pemelihanntopik yang akan di bahas, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, perumusan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORIII

Bab inibterdiriddarippemaparan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang diambil dari kutipan buku maupun jurnal yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari objek penelitian, jenis dan desain penelitian, data dan sumber data, populasi, sampel, variabel indikator, teknik pengambilan data, serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang akan dibahas dan dikembangkan serta akan dikaitkan dengan teori

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh peneliti dari hasil pada empat bab sebelumnya, serta memberikan saran dari peneliti terhadap tempat atau objek yang diteliti